

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup dengan menempati sebuah lingkungan. Lingkungan berfungsi sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktivitas oleh karena itu, lingkungan menjadi hal yang penting untuk dijaga. Kebersihan lingkungan di suatu wilayah yakni tugas tanggung jawab bersama antara masyarakat, individu dan pemerintah. Lingkungan yang terjaga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kebersihan lingkungan yang terjaga dapat menjadi upaya untuk mencegah serta melindungi alam dari kerusakan, dan bisa menjadi upaya mitigasi bencana seperti banjir. Kebersihan lingkungan yang terjaga memberikan kita banyak manfaat seperti lingkungan terhindar dari bibit penyakit, bebas dari bau yang tak sedap, lingkungan masyarakat terasa nyaman dalam melakukan berbagai aktivitas dan lain sebagainya.

Lingkungan dan sampah sangat berhubungan karena jika di suatu lingkungan terdapat sampah yang berceceran maka, lingkungan akan kotor dan jika sampah dikemas dan terdapat pada tempat semestinya maka lingkungan tersebut terjaga dan bersih. Kebersihan lingkungan berhubungan erat dengan manajemen sampah. Manajemen sampah yang baik merupakan kunci untuk menjaga lingkungan tetap bersih, sehat dan nyaman.

Kebersihan lingkungan di Indonesia masih menjadi masalah yang mana kita bisa melihat dari jumlah sampah yang banyak. Permasalahan kebersihan lingkungan di Indonesia disepelekan begitu saja dan banyak orang yang khawatir tapi malas bertindak untuk kebersihan lingkungan.

Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan data bahwasanya pada tahun 2020 Indonesia menghasilkan timbulan sampah nasional sebesar ± 27 juta ton, tahun 2021 sebesar ± 28 juta ton, tahun 2022 sebesar 38 juta ton, tahun 2023 menjadi periode dengan timbulan sampah terbanyak dalam 5 tahun terakhir dengan total mencapai ± 43 juta ton sampah dan tahun 2024 $\pm$ menyumbang 35 juta ton sampah (SIPSN, 2020-2024). Dari data ini terlihat bahwa terjadi fluktuasi sampah walaupun demikian data tersebut menunjukkan masih tingginya jumlah sampah yang dihasilkan dan dipastikan sampah akan mengalami peningkatan karena penambahan populasi Indonesia. Proses pengendalian sampah sejauh ini terbilang belum baik dapat dilihat dari permasalahan mengenai sampah terutama di kota-kota besar salah satunya Kota Medan.

Permasalahan yang terdapat di Kota Medan adalah timbulan sampah yang besar yang tidak sebanding dengan pengelolaannya, minimnya fasilitas berupa tempat pembuangan sampah, masalah pembuangan sampah secara liar di lahan yang kosong yang menimbulkan pemandangan yang kumuh yang dapat menjadi sumber penyakit, kurangnya fasilitas pengelolaan dan kesadaran partisipasi masyarakat yang masih rendah dan lain sebagainya. Permasalahan

mengenai penanganan sampah dapat diatasi oleh kesadaran dan partisipasi masyarakat yang dapat menjaga lingkungannya sendiri dari dampak lingkungan dan kesehatan akibat penumpukan sampah.

Permasalahan lingkungan dikarenakan oleh lemahnya peraturan yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan, kesadaran masyarakat yang kurang untuk menjaga kebersihan lingkungan, jumlah penduduk yang meningkat dan lain sebagainya. Kebiasaan masyarakat yang kurang perhatian terhadap kebersihan lingkungan inilah menjadi suatu masalah yang nantinya dapat berdampak buruk bagi lingkungan kedepannya.

Masalah yang dapat dipicu oleh membuang sampah sembarangan seperti mengurangi kenyamanan, mendatangkan bau yang tidak sedap, merusak pemandangan. Selain itu (KLHK, 2020) menjelaskan pembuangan sampah sembarangan memicu pencemaran dan penyakit. Menurut (Purwanigrum, 2016) membuang sampah sembarangan juga mengakibatkan kerusakan sistem drainase yang memicu banjir.

Sampah rumah tangga bila tidak dikelola dengan baik akan merusak lingkungan terutama sampah plastik yang selalu ada saat pembelian suatu barang dan ditambah dengan adanya banyak makanan cepat saji yang dibungkus dengan plastik, lalu paket dari hasil pembelian barang online yang dibungkus dengan plastik agar barangnya tetap terjaga dan lain sebagainya hal ini membuat sampah plastik semakin menumpuk. Tidak hanya sampah plastik saja banyak sampah rumah tangga dari berbagai sisa makanan dan lain sebagainya. Selain itu jika sampah berjenis plastik susah terurai dan memerlukan waktu yang lama untuk

terurai dan juga jika sudah berhasil terurai juga akan mengakibatkan masalah lain karena dapat meracuni tanah yang mana kehidupan hewan pengurai akan terganggu kehidupannya.

Sampah plastik akan berdampak hilangnya humus untuk pertanian, air tanah menjadi beracun serta akibat lainnya. Sekarang banyak orang telah menganggap masalah sampah menjadi sepele seperti membuang sampah tidak pada tempatnya ini menjadi suatu hal yang serius dalam jangka waktu yang panjang. Dapat kita lihat sekarang banyak orang yang membuang sampahnya ke sungai yang tentu ini dapat mengotori lingkungan sehingga akan berdampak panjang seperti mengakibatkan banjir. Lalu permasalahan membakar sampah akan mengakibatkan pencemaran udara dan menghasilkan berbagai gas berbahaya seperti karbon dioksida dan metana yang dapat memerangkap panas di atmosfer yang menyebabkan efek rumah kaca yaitu meningkatnya suhu permukaan bumi.

Pertumbuhan populasi akan meningkatkan konsumsi sumber daya dan juga akan menghasilkan semakin banyak limbah yang artinya semakin padat suatu kota maka semakin sulit untuk mengelola sampah dengan efektif (Medina, 2020). Hal ini bisa dilihat dari banyaknya populasi di Kelurahan Mangga yang naik setiap tahunnya. Hal mempengaruhi jumlah sampah meningkat disebabkan oleh jumlah penduduk yang semakin banyak, tingginya tingkat kelahiran, tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi, penggunaan kantong plastik yang tidak bijak dan lain sebagainya.

Kelurahan Mangga merupakan salah satu dari sembilan kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Kelurahan Mangga

memiliki luas areal 5,13 km² dan terdiri dari 24 lingkungan dengan jumlah penduduk 32.122 jiwa. (BPS, 2023).

Observasi awal penulis melihat kondisi lingkungan yang terdapat di wilayah Kelurahan Mangga ditemukan sampah yang berceceran atau bertumpuk di tepi jalan raya, tepi sungai dan juga ditemukan sampah yang berada di selokan. Selain sampah juga ditemukan kotoran hewan yang berserakan sehingga wilayah ini kurang dari segi kebersihannya. Lalu, juga ditemukan orang yang membakar sampah yang dapat menghasilkan asap berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan. Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa kesadaran masyarakat Kelurahan Mangga masih kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran masyarakat merupakan modal penting agar masyarakat itu sendiri mengikuti aturan untuk menjaga lingkungan seperti mengikuti aturan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Contoh kondisi yang sedang terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yaitu membuang sampah sembarangan di sungai. Berikut merupakan foto kondisi Sungai Bekala yang terdapat di daerah Kelurahan Mangga.



Gambar 1. Kondisi Sungai Bekala dan parit Kelurahan Mangga

Contohnya dari foto tersebut ditemukan kesenjangan antara espektasi dan realita yang terjadi yang dapat kita lihat bahwa aliran sungainya terdapat sampah. Pembuangan sampah ke sungai merupakan pencemaran langsung yang mana ini akan berdampak buruk bagi sekitaran lingkungan dan juga menyebabkan bencana alam berupa banjir. Dari permasalahan sampah yang terjadi di Kelurahan Mangga baik di sekitaran jalan raya, sungai, sekitaran rumah tinggal penduduk, drainase dan lain sebagainya dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dan penanganan sampah yang masih kurang baik. Pengelolaan dan penanganan sampah yang masih kurang inilah yang harus segera ditingkatkan mulai dari membuat aturan berupa sanksi yang dapat membuat orang yang masih melanggar aturan merasa jera. Keadaan ini mengindikasikan terdapatnya partisipasi masyarakat yang belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan peningkatan dikarenakan tidak seluruh masyarakat terlibat secara aktif dan masih bergantung pada peran petugas kebersihan.

Tentunya dari permasalahan ini dibutuhkan partisipasi bersama dari semua masyarakat agar tujuan bersama yaitu lingkungan bersih tercapai. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat dalam program-program untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengatasi masalah bersama (Mukhlis, 2023).

Perkara sampah ini tentu menjadi masalah karena dapat mengurangi kualitas lingkungan hidup di wilayah tersebut. Pengelolaan sampah masyarakat di kelurahan ini dikelola oleh dinas kebersihan lingkungan yang mana saat pagi hari

sampah yang terdapat pada tepian jalan raya diangkat dengan truk sampah ke TPA atau Tempat Pembuangan Akhir.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan penyaji maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan, yaitu :

1. Masih ditemui perilaku masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
2. Rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kebersihan menyebabkan kondisi lingkungan menjadi kurang terawat.
3. Masih terdapat tumpukan sampah pada aliran selokan atau parit di beberapa titik lokasi penelitian.
4. Pengelolaan dan penanganan sampah oleh pihak terkait yang masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan di lingkungan Kelurahan Mangga.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas maka, tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah dan swasta di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan dalam mengambil kebijakan pengelolaan sampah.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penduduk yang bertempat tinggal di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Sebagai bahan pembandingan peneliti lain dalam meneliti masalah yang sama pada waktu dan daerah yang berbeda.